BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sektor utama penerimaan pemerintah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Sehingga dalam pelaksanaannya sektor perpajakan diatur melalui sistem beserta Undang-Undang yang telah ditetapkan. Melalui sistem tersebut diharapkan pengadaan pembangunan nasional melalui sektor pajak dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk kepentingan bersama. Pajak merupakan aspek yang penting dalam proses pembangunan suatu bangsa khususnya di Indonesia, karena pembangunan bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 23A.

Definisi tersebut mempunyai makna bahwa pajak dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bersifat memaksa. Hasil dari penerimaan pajak tersebut digunakan untuk keperluan-keperluan negara yang bertujuan untuk kemakmurkan rakyat.

Perusahaan perlu melakukan pencatatan agar dapat menghitung beban pajak yang harus dibayarkan dengan benar dalam melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21. Perhitungan pajak penghasilan merupakan perhitungan atas pajak penghasilan yang dimana formula perhitungannya telah diatur di dalam peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Setelah perhitungan pajak penghasilan dilakukan, maka perusahaan melakukan pemotongan pajak penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan dilakukan sesuai perhitungan jumlah pajak yang

harus dibayarkan atas penghasilan karyawan yang bekerja di perusahaan. Penyetoran pajak penghasilan dilakukan setiap akhir tahun pajak masa dan peraturan penyetoran juga terdapat dalam peraturan perpajakan. Penyetoran pajak dilakukan di bank atau di kantor pos, yang dimana akan diberikan bukti tanda pembayaran Pajak Pengahasilan Pasal 21. Setelah penyetoran pajak dilakukan, maka dilakukanlah pelaporan pajak yang merupakan pelaporan kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat perusahaan tersebut terdaftar atas selesainya melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21.

Wajib Pajak dikatakan patuh apabila dapat memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan. Kepatuhan wajib Pajak tersebut berupa: tepat waktu membayar pajak dan membayar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan diharuskan untuk mengikuti perkembangan Undang-Undang perpajakan yang berlaku.

Untuk itu dalam memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, pemerintah sering melakukan perbaikan, penyesuaian, dan perubahan terhadap Undang-Undang Perpajakan saat ini yang telah mengalami tiga kali perubahan. Terakhir telah dilakukan perubahan atas Undang-Undang No.17 Tahun 2000 menjadi Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Dengan Undang-Undang perpajakan yang terus mengalami perbaikan, penyesuaian, dan perubahan. *Self assessment system* yang telah diterapkan pemerintah memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Pemerintah dalam hal ini hanya memberikan pembinaan, penelitian dan pengawasan atas pelaksanaannya di lapangan.

Universitas XYZ dalam melakukan perhitungan pajak penghasilan karyawan masih dilakukan secara konvensional yaitu dihitung menggunakan *spreadsheet* berdasarkan gaji, tunjangan, dan honor yang didapat oleh karyawan setiap bulannya. Kendala yang dihadapi oleh Bagian Keuangan yaitu setiap bulannya harus melakukan perhitungan dengan aplikasi *spreadsheet* secara berulang-ulang sehingga menyebabkan kerangkapan data pada proses pencatatan perhitungan. Selain itu membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 1-2 hari kerja untuk melakukan perhitungan pajak penghasilan karyawan. Proses perhitungan pajak penghasilan karyawan sering mengalami kesalahan dalam perhitungannya karena terdapat perbedaan tarif dari perhitungan pajak penghasilan maka harus dihitung secara manual dan menyebabkan bagian keuangan memasukan data karyawan satu persatu setiap bulannya. Penggunaan aplikasi perhitungan pengolahan pajak penghasilan menggunakan komputerisasi menjadi Lebih praktis dan waktu penggunaan relatif lebih singkat, Tingkat kekeliruan lebih rendah, hasil laporan sesuai dengan kebutuhan (Setyoningrum, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan tetap untuk mempermudah bagian keuangan dalam perhitungan pajak penghasilan karyawan, dan cepat dalam memberikan laporan kepada pimpinan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan pada Universitas XYZ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan pada Universitas XYZ?
3. Apakah dengan adanya sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan dapat membantu bagian keuangan Universitas XYZ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan Pasal 21 atas pegawai tetap Universitas XYZ dengan menggunakan desktop.
2. Sistem ini hanya membahas tentang pajak penghasilan Pasal 21 atas pegawai tetap Universitas XYZ.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah membuat sebuah sistem perhitungan PPH 21 yaitu :

1. Merancang sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan pada Universitas XYZ dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek.
2. Mengimplementasikan sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan dengan menggunakan program aplikasi berbasis desktop dan database MySql.

3. Mengetahui hasil informasi dari penerapan sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan pada Bagian Keuangan Universitas XYZ.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan sistem dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek yaitu *usecase diagram, activity diagram,* dan *class diagram*.
2. Menerapkan sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan secara komputerisasi dengan menggunakan program aplikasi berbasis desktop dan database MySql pada bagian keuangan sehingga membantu mempermudah proses perhitungan pajak penghasilan.
3. Mengetahui hasil pengujian sistem dari penerapan sistem informasi perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan pada Bagian Keuangan Universitas XYZ.